

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk meneliti secara rinci fenomena dan yang terjadi secara nyata dan ada apa adanya. Hal ini di kuatkan oleh pendapat Nassaji bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena dengan berbagai karakter yang melingkupinya.⁵⁷ Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian deskripsif seperti yang di kutip menurut Bogdan and Biklen penelitian ini mendiskripsikan suatu fenomena metode dalam penelitian ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, prestasi, motivasi dan lain-lain.⁵⁸

Penelitian deskriptif ini memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisa dan menginterpretasinya. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gagasan yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang telah diselidiki. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian

⁵⁷ Helaluddin dan Henki Wijaya, “Analisis data kuantitatif” (Sekolah Tinggi Theologia Jaffry, 2019) 11.

⁵⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”,(Jawa Barat: CV Jejak ,2018), 10-11.

deskriptif ini diarahkan untuk menetapkan sifat sesuai situasi pada waktu penyelidikan dilakukan dan tujuannya untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam situasi tersebut.

Langkah-langkah Penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Merumuskan permasalahan secara jelas
2. Menentukan prosedur pengumpulan data terkait dengan penelitian (observasi, wawancara dan dokumentasi)
3. Menarik kesimpulan yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan, mensistesisikan dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamatan partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informasi atau lembaga yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MI An Najah Joho Wates Kediri, yang beralamatkan lengkap di Jl. Nangka No. 10 Desa Joho

Kec. Wates Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur. Dan saat ini sudah terakreditasi A.

Hari efektif sekolah dimulai dari hari senin hingga pada hari sabtu.

1) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Berilmu dan Beramal

b. Misi

Adapun misi MI An Najah Joho Wates Kediri

1. Menghayati norma agama dan mengamalkan sesuai aqidah Islam ahlussunnah waljama'ah.
2. Mendorong siswa untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan kreatifitas pembelajaran dan minat belajar peserta didik dengan menciptakan situasi belajar yang nyaman dengan menerapkan pola pakem.
4. Membiasakan peserta didik untuk mencapai prestasi maksimal untuk semua kegiatan baik di bidang akademik maupun non akademik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikanto adalah “subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data di Sekolah MI An Najah Joho Wates Kediri

itu terdiri dari 18 siswa-siswi, 11 laki-laki dan 7 perempuan. Berdasarkan Sumber data pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Data primer, diperoleh dari orang diamati atau diwawancarai.

Informasi yang dimaksud antara lain:

- a. Waka Kurikulum
- b. Guru Matematika kelas III
- c. Siswa atau siswi kelas III

2. Data sekunder, yaitu berupa dokumentasi yang diperoleh melalui catatan tertulis dan pengambilan foto.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama yang paling penting dalam penelitian agar data yang didapatkan sesuai dengan judul yang ditetapkan. Karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Supaya hasil penelitian yang didapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi (*observation*) adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan seluruh indera (penglihatan, pendengaran, penciuman dan perasa) untuk mendapatkan data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian. Observasi ialah

suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.⁵⁹

Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah nonpartisipatif untuk memperoleh data secara langsung yang terjadi dilapangan tentang tentang peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar di Mi An Najah Joho Wates Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Percakapan dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur, artinya dalam penelitian ini peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁶⁰ wawancara ini ditujukan kepada Waka Kurikulum, guru matematika kelas III dan siswa atau siswi kelas III di MI An Najah Joho Wates Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara megumpulkan data dengan cara mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang yang relevan diperlukan dalam penelitian.⁶¹ penelitian ini gunakan untuk pengumpulan data, jadi

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224-232.

⁶⁰ Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 160-161.

⁶¹ Danu Eko Agustivano, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan praktik*, (Yogyakarta: Calpulis 2017), 3940.

dengan adanya data dari dokumentasi MI An Najah ini, dapat mendukung kebenaran data lain yang berasal dari metode pengumpulan data lain yang diambil.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis menyusun pola dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶²

Pada metode penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara induktif dan terus menerus sejak belum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum memasuki lapangan, dan terus berlangsung hingga peneliti mendapatkan data yang dianggap kredibel. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih megutamakan proses selama dilapangan bersamaan ketika pengumpulan data.⁶³ Menurut Nasution, miles dan Huberman analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Redution)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data catatan kasar yang didapatkan ketika dilapangan. Data yang sudah direduksi akan memberikan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D, 224.

⁶³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Cv Budi Utami, 2018) 53.

gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data, temuan yang dianggap asing, tidak dikenal, dan belum mempunyai pola, hal tersebut menjadi perhatian karena tujuan dalam penelitian kualitatif adalah mencari pola dan makna yang belum terungkap, dan data yang tampak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan dapat dilakukan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dipakai untuk dapat meningkatkan pemahaman dan menjadi acuan untuk mengambil tindakan dengan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data yang disajikan berbentuk uraian yang mendukung matriks, grafik, jaringan dan bagan. Hal tersebut rancangan untuk menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing and verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian yang berdasarkan dengan analisis data. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum pasti sehingga setelah dilakukannya penelitian menjadi jelas.⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data adalah fakta mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan sebagainya yang kemudian diolah lebih lanjut sehingga akan mendapatkan hasil yang valid. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D, 294-253.

yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan,

Perpanjangan Pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk dapat melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data temuan ketika dilapangan. Pada perpanjangan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun orang baru. Untuk perpanjangan pengamatan dapat menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang didapatkan untuk memastikan apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Pada pengujian kredibilitas ini dapat diartikan untuk pengecekan data dari sumber data dengan berbagai cara dan waktu. Pada hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan jalannya pengecekan keabsahan data. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara. Pada hal ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru kelas saja akan tetapi juga melakukan wawancara dengan pihak

yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yaitu kepala sekolah dan peserta didik.⁶⁵

Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu pengecekan data tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di kelas III MI An Najah Joho Wates Kediri. Sedangkan triangulasi waktu penelitian ini, yaitu mencocokkan data diperoleh pada waktu dan situasi tertentu memungkinkan adanya perbedaan pada waktu dan situasi yang lain.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 365-372.